



Pengaruh Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Suatu Perusahaan

Sitti Ismayanti Malasulastri ¹, Tina Rosa ²

¹Universitas Respati Indonesia, Jakarta, Indonesia

²Universitas Respati Indonesia, Jakarta, Indonesia

Info Artikel

ABSTRAK

Untuk mengetahui tingkat perkembangan perusahaan, maka, dapat dilakukan melalui penilaian kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi yang dicapai dari tercapainya tujuan-tujuan perusahaan yang terjadi setiap periodenya. Suatu perusahaan memerlukan penilaian kinerja sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sehingga pada akhirnya perusahaan mampu menghasilkan kebijakan yang memberikan dampak positif, mencapai cita-cita, dan menumbuhkan prospek baik bagi masa depan perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan kinerja keuangan perusahaan mampu diinterpretasikan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan melalui hasil sintesa sepuluh jurnal. Analisis profitabilitas dan solvabilitas yang dikatakan bagus apabila perusahaan menunjukkan bahwa mampu memperoleh laba dalam penjualan dari perusahaan tersebut dan bisa membayar kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang maka kinerja keuangan tersebut baik. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi berbagai peristiwa yang berpotensi merugikan perusahaan yang dapat diatasi oleh perusahaan.

ABSTRACT

To determine the level of development of the company, then, a financial performance appraisal can be carried out. The company's financial performance is the result of achieving company goals that occur each period. A company requires performance appraisal as a basis for decision making. So that in the end the company is able to produce policies that have a positive impact, achieve goals, and foster good prospects for the company's future. Through the analysis of financial statements, the company's financial performance can be interpreted. This research is a qualitative research with a descriptive approach. This study aims to determine how much influence profitability and solvency ratio analysis have on the financial performance of a company through the results of a synthesis of ten journals. The analysis of profitability and solvency is said to be good, if the company shows that it is able to earn profits on sales from the company and can

Riwayat Artikel:

Diterima 27 April 2023

Direvisi 14 Mei 2023

Revisi diterima 20 Mei 2023

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan Perusahaan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan.

Penulis Koresponden:

Sitti Ismayanti Malasulastri
Universitas Respati Indonesia
Jl. Bambu Apus 1 No. 3 Cipayung Jakarta
Timur, DKI Jakarta, Indonesia
Ismayantii46@gmail.com

pay both short-term and long-term obligations, then its financial performance is good. This is evidenced by the company's ability to deal with various events that have the potential to harm the company but can be overcome by the company.

How to Cite: Malasulastri, Sitti Ismayanti, dan Risa, Tina (2023). Pengaruh Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Suatu Perusahaan. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(2) 136-147. <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.220>

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio

keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan.

Tinjauan Pustaka

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2018). Kinerja keuangan adalah usaha yang telah dilakukan perusahaan yang dapat mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan dapat dilihat pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Secara spesifik kinerja keuangan merupakan gambaran yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada periode waktu tertentu. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila sudah mencapai standar dan tujuan yang telah ditentukan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang telah tersedia. Dengan menganalisis laporan keuangan, kondisi perkembangan finansial perusahaan akan dapat diketahui, baik di masa lalu maupun untuk waktu yang akan datang.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber penggunaan aktiva, sejauh mana aktiva tersebut dibiayai hutang dan sejauh mana hutang-hutang perusahaan dapat ditutupi dari aktiva. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2012). Perusahaan dapat dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan insolvable.

Rasio Profitabilitas adalah mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham maupun manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah bisnis ini dapat dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012). Profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki.

METODOLOGI

Metode Penelitian

Kajian penelitian menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mana data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui catatan, dokumen, ataupun laporan yang telah

disusun oleh pihak lain. Biasanya data sekunder bisa berupa artikel, jurnal ataupun laporan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh analisis rasio Profitabilitas dan rasio Solvabilitas terhadap kinerja suatu perusahaan melalui hasil sintesa sepuluh jurnal yang bertema rasio Profitabilitas dan rasio Solvabilitas di suatu Perusahaan yang ada di Indonesia. Skala perusahaan yang berada dalam sepuluh jurnal tersebut adalah perusahaan-perusahaan yang digunakan di dalam Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah sintesa sepuluh Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini :

No	Judul Artikel	Metodologi Penelitian	Obyek Yang Diteliti	Pembahasan	Kesimpulan dan Saran Penulis	
					Kesimpulan	Saran
1	2	5	6	7	8	9
1	PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN STUDI KASUS PADA PT. KIMIA FARMA TBK Disusun Oleh : Devita1, Bachkam1, Djafar2, Abdul Sumarlin3 Jurnal : http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SE/article/view/1120/891	Metode deskriptif kualitatif	Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor farmasi BUMN dan BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai 2019.	Hasil perhitungan debt to equity ratio pada PT. Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan sebesar 32,79%. Pada tahun 2017 perkembangan debt to equity ratio sebesar 1.369%, pada tahun 2018 perkembangan debt to equity ratio sebesar 1.818% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hasil perkembangan debt to asset ratio mengalami penurunan sebesar 11,62% pada tahun 2017 perkembangan debt to asset ratio sebesar 57,80. dalam hal ini perusahaan ini dinyatakan dalam keadaan baik karena semakin kecil rasionya semakin baik bagi perusahaan. Perusahaan sudah membandingkan antara total utang dengan total aktiva dengan hasil yang sangat baik. Hasil perhitungan pada PT. Kimia Farma Tbk hasil Net Profit Margin pada tahun 2017 sebesar 5,413% sedangkan tahun 2018 sebesar 5,390% pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami penurunan. Hasil perhitungan Return On Asset mengalami penurunan sebesar 21,94% dari tahun 2017 sebesar 5,441% menjadi 4,247% ditahun 2018 hal ini berarti setiap Rp 1 total aktiva akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,054 dan Rp 0,042 ditahun 2018.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rasio keuangan PT Kimia Farma Tbk selama dua periode yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2018 dengan menggunakan rasio solvabilitas dan profitabilitas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: jika dilihat dari sudut solvabilitas yang diukur dengan debt to total assets dan debt to equity ratio. Dengan demikian dapat dilihat dari debt to total asset PT Kimia Farma Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2018 debt to total asset sebesar 57,80% dan ditahun 2017 menjadi 64,52%. Sedangkan untuk debt to equity ratio mengalami peningkatan sebesar 32,79%. Pada tahun 2017 perkembangan debt to equity ratio sebesar 1.369%, dan pada tahun 2018 sebesar 1.818%. Jika dilihat dari sudut profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Net profit margin (NPM), return on asset (ROA) dan return on equity (ROE). Maka dapat dilihat net profit margin mengalami penurunan sebesar 5,413% sedangkan tahun 2018 sebesar 5,390%, return on asset PT Kimia Farma Tbk mengalami penurunan sebesar 21,94%, dari tahun 2017 sebesar 5,441% menjadi 4,247% ditahun 2018. Sedangkan return on equity tahun 2017 sebesar 12,89% dan pada tahun 2018 sebesar 11,97% mengalami penurunan.	Perusahaan yang menarik investasi, perusahaan harus mampu meningkatkan laba semaksimal mungkin dari waktu ke waktu, dan dana yang ada pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk hendaknya digunakan secara baik dan efisien, sehingga modal kerja dalam perusahaan akan menjadi baik dan mampu menghasilkan laba yang besar.

Tabel 1. Sintesa data sepuluh jurnal.

2	PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Disusun Oleh : Putu Shiehy Komala1 Dewa Made Endiana2 Putu Diah Kumalasari3 Ni Made Rahindayati4 Jurnal : https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1611/1295	Analisis Kuantitatif	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019	Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi salah satu indikator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan. Pihak manajemen perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai kepemilikan pemegang saham. Nilai perusahaan juga menggambarkan kinerja pihak manajemen dalam menjalankan amanah pemegang saham untuk mengelola operasional perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemegang saham juga akan meningkat. Oleh karena itu, para calon investor untuk memutuskan berinvestasi dan memasukkan pendanaan di sebuah perusahaan maka dinilai dengan pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas.	Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019, dapat disimpulkan bahwa: 1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. 2. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. 3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. 4. Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. 5. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.	Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu apabila calon investor ingin mengetahui nilai perusahaan yang memiliki keuntungan yang maksimal, maka harus diteliti dengan menggunakan variabel tambahan lainnya seperti variabel kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dll. Sehingga lebih mampu untuk memprediksi nilai perusahaan dengan lebih tepat dan akurat.
---	---	----------------------	--	---	---	---

3	ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk <u>Disusun Oleh:</u> Syamsul Bakhtiar, Ass <u>Jurnal:</u> http://www.ejournals.umm.ac.id/index.php/brand/article/view/837/646	Metode deskriptif kuantitatif	Laporan keuangan berupa neraca dan laporan data laba rugi pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2013 sampai 2018	1. Dari hasil keseluruhan perhitungan, dengan menggunakan rasio profitabilitas perusahaan mengalami kinerja keuangan yang kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan tidak mampu mengoptimalkan keseluruhan sumber daya yang dimilikinya. Banyak sumber daya berupa modal dan aktiva yang tidak digunakan atau dimanfaatkan dengan baik sehingga tidak produktif. 2. Dari hasil keseluruhan perhitungan, dengan menggunakan rasio solvabilitas dapat diketahui bahwa perusahaan dalam kurang baik. Perusahaan kurang memiliki kemampuan dalam membayar seluruh kewajiban jangka panjangnya. Hal tersebut terkait dengan laba yang diperoleh kurang akibat penempatan sumber daya yang kurang baik. Oleh karena itu, perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya mengalami kendala.	Berdasarkan hasil penelitian, maka kinerja keuangan dari segi analisis profitabilitas dan solvabilitas kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa dari analisis profitabilitas dan solvabilitas berada di bawah standar. Dari hasil yang diperoleh, hal tersebut disebabkan perusahaan kurang mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Baik dari sumber daya berupa modal, aset dan investasi yang kurang menghasilkan profit atau laba dari segi pemanfaatannya.	Perusahaan seharusnya mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki berupa modal, aset dan investasi, agar perusahaan bisa menghasilkan profit atau laba yang maksimal dari memanfaatkan sumber daya yang ada.
4	Persepsi Ukuran, Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay <u>Disusun Oleh:</u> Dhita Ajiyanti dan Putri Nurmalia <u>Jurnal:</u> https://pebr.unisan.ac.id/index.php/tebr/article/view/39/8	Metode kuantitatif analisis regresi berganda	Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017	Persepsi ukuran industri real estate di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif. Sektor ini diyakini akan mampu menjadi salah satu pertumbuhan ekonomi suatu saat nanti. Hal ini dapat mempengaruhi secara signifikan kualitas laporan keuangan akan pentingnya laporan keuangan audit untuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pengambilan dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus lengkap sebelum diserahkan pada para pengguna laporan keuangan karena perusahaan informasi laporan keuangan merupakan informasi laporan yang aktual yang disajikan secara tepat waktu. Secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay. Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay. Sedangkan solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Hasil penelitian ini secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh secara simultan terhadap audit delay.	Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate. Hal ini dibuktikan dalam uji t dengan hasil $0,016 < 0,05$ (taraf signifikansi). Dengan hasil tersebut, maka ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay. 2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate. Hal ini dibuktikan dalam uji t dengan hasil $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi). Dengan hasil tersebut, maka profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay. 3. Variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate. Hal ini dibuktikan dalam uji t dengan hasil $0,052 > 0,05$ (taraf signifikansi). Dengan hasil tersebut, maka solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 4. Variabel Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate. Hal ini dibuktikan dalam uji t dengan hasil $0,004 < 0,05$ (taraf signifikansi). Dengan hasil tersebut, maka reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay. 5. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap audit delay. Secara parsial menunjukkan uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dengan hasil $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi). Dengan hasil tersebut, seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap audit delay.	Berdasarkan hasil penelitian, disarankan yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut: 1. Bagi auditor proses audit yang lebih teliti dalam proses audit yang dilakukan agar audit delay dapat diminimalisir dan laporan keuangan dapat diterbitkan dengan tepat waktu. 2. Perusahaan sebaiknya bekerja secara profesional dengan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja masing-masing agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong memperlambat lamanya audit delay. Selain itu, pihak perusahaan sebaiknya dapat menyediakan data-data yang dibutuhkan auditor dengan lengkap sehingga auditor tidak mengalami kendala dalam pemeriksaan sehingga tidak menimbulkan keterlambatan pelaporan auditor yang bisa menyebabkan audit delay bagi perusahaan.

5	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI LIKUIDITAS, SOLABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. NIRWANA LESTARI PERIODE 2010-2014 <i>Disusun Oleh:</i> Putu Joni Satrya Wibawa1, Fridyadha Yudistma2, Gede Putu Dewa Juna Susila3 <i>Jurnal:</i> https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/38420/19058	Metode deskriptif kuantitatif	Laporan keuangan dari PT. Nirwana Lestari, yaitu diunduh dari tahun 2010 sampai 2014.	1. Analisis Kinerja Keuangan dari Basis Likuiditas berada pada kriteria yang baik dari tahun 2010 sampai 2014, dengan nilai perbandingan pada 2010 sampai 2014 tidak ada yang kurang, tetapi pada tahun 2010 yaitu 1042%, pada 2011 naik menjadi 1299% dan pada tahun 2012 sampai 2013 nilai perbandingan tersebut mengalami penurunan, dimana pada tahun 2012 nilai perbandingan sebesar 532% dan 2013 turun menjadi 515%. Tetapi nilai perbandingan dari 2010 sampai 2014 tidak ada yang kurang, karena pada 2010 sebesar 250% dan 2011 sebesar 250% dan 2012 sebesar 250% dan 2013 sebesar 250% dan 2014 sebesar 250%. 2. Analisis Solabilitas berada pada kriteria yang baik dari tahun 2010 sampai 2014, dengan nilai perbandingan pada 2010 sebesar 1042%, pada 2011 sebesar 1299%, pada 2012 sebesar 532%, dan 2013 sebesar 515%. Tetapi nilai perbandingan dari 2010 sampai 2014 tidak ada yang kurang, karena pada 2010 sebesar 250% dan 2011 sebesar 250% dan 2012 sebesar 250% dan 2013 sebesar 250% dan 2014 sebesar 250%. 3. Analisis Profitabilitas berada pada kriteria yang baik dari tahun 2010 sampai 2014, dengan nilai perbandingan pada 2010 sebesar 1042%, pada 2011 sebesar 1299%, pada 2012 sebesar 532%, dan 2013 sebesar 515%. Tetapi nilai perbandingan dari 2010 sampai 2014 tidak ada yang kurang, karena pada 2010 sebesar 250% dan 2011 sebesar 250% dan 2012 sebesar 250% dan 2013 sebesar 250% dan 2014 sebesar 250%.	1. Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari likuiditas dari kriteria yang baik dari tahun 2010 sampai 2014, dengan nilai perbandingan pada 2010 sampai 2014 tidak ada yang kurang, tetapi pada tahun 2010 yaitu 1042%, pada 2011 sebesar 1299%, pada 2012 sebesar 532%, dan 2013 sebesar 515%. Tetapi nilai perbandingan dari 2010 sampai 2014 tidak ada yang kurang, karena pada 2010 sebesar 250% dan 2011 sebesar 250% dan 2012 sebesar 250% dan 2013 sebesar 250% dan 2014 sebesar 250%. 2. Kinerja Solabilitas berada pada kriteria yang baik dari tahun 2010 sampai 2014, dengan nilai perbandingan pada 2010 sebesar 1042%, pada 2011 sebesar 1299%, pada 2012 sebesar 532%, dan 2013 sebesar 515%. Tetapi nilai perbandingan dari 2010 sampai 2014 tidak ada yang kurang, karena pada 2010 sebesar 250% dan 2011 sebesar 250% dan 2012 sebesar 250% dan 2013 sebesar 250% dan 2014 sebesar 250%. 3. Kinerja Profitabilitas berada pada kriteria yang baik dari tahun 2010 sampai 2014, dengan nilai perbandingan pada 2010 sebesar 1042%, pada 2011 sebesar 1299%, pada 2012 sebesar 532%, dan 2013 sebesar 515%. Tetapi nilai perbandingan dari 2010 sampai 2014 tidak ada yang kurang, karena pada 2010 sebesar 250% dan 2011 sebesar 250% dan 2012 sebesar 250% dan 2013 sebesar 250% dan 2014 sebesar 250%.	1. Perusahaan PT. Nirwana Lestari tetap beroperasi dan berkembang, dan perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang baik, dengan nilai perbandingan yang baik dari tahun 2010 sampai 2014, dengan nilai perbandingan pada 2010 sebesar 1042%, pada 2011 sebesar 1299%, pada 2012 sebesar 532%, dan 2013 sebesar 515%. Tetapi nilai perbandingan dari 2010 sampai 2014 tidak ada yang kurang, karena pada 2010 sebesar 250% dan 2011 sebesar 250% dan 2012 sebesar 250% dan 2013 sebesar 250% dan 2014 sebesar 250%. 2. Perusahaan PT. Nirwana Lestari tetap beroperasi dan berkembang, dan perusahaan tersebut memiliki solabilitas yang baik, dengan nilai perbandingan yang baik dari tahun 2010 sampai 2014, dengan nilai perbandingan pada 2010 sebesar 1042%, pada 2011 sebesar 1299%, pada 2012 sebesar 532%, dan 2013 sebesar 515%. Tetapi nilai perbandingan dari 2010 sampai 2014 tidak ada yang kurang, karena pada 2010 sebesar 250% dan 2011 sebesar 250% dan 2012 sebesar 250% dan 2013 sebesar 250% dan 2014 sebesar 250%. 3. Perusahaan PT. Nirwana Lestari tetap beroperasi dan berkembang, dan perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang baik, dengan nilai perbandingan yang baik dari tahun 2010 sampai 2014, dengan nilai perbandingan pada 2010 sebesar 1042%, pada 2011 sebesar 1299%, pada 2012 sebesar 532%, dan 2013 sebesar 515%. Tetapi nilai perbandingan dari 2010 sampai 2014 tidak ada yang kurang, karena pada 2010 sebesar 250% dan 2011 sebesar 250% dan 2012 sebesar 250% dan 2013 sebesar 250% dan 2014 sebesar 250%.
6	PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS <i>Disusun Oleh:</i> Bika Aisa Cahyani dan Sonang Sihombing <i>Jurnal:</i> http://jurnal.mahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jrm/article/view/3069/3085	Metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel dan data sekunder	Laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo pada tahun 2014-201	Perkembangan ekonomi di dunia bisnis, yang mulai menimbulkan banyak persaingan bagi para pengusaha. Banyak persaingan yang muncul untuk meningkatkan kinerjanya. Teknologi canggih yang semakin berkembang juga mendorong pola pikir untuk menciptakan suatu ide dan inovasi. Perubahan gaya hidup masyarakat saat ini, sangat membutuhkan akses informasi yang mudah dan cepat untuk memenuhi kebutuhan yang bergantung dengan jaringan telekomunikasi. Profitabilitas menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi perusahaan, jaringan telekomunikasi untuk menilai atau mengukur laba yang diperoleh apakah mengalami peningkatan atau perusahaan akan mengalami kerugian. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penilaian total aktiva maupun modal sendiri. Laba dalam perusahaan digunakan untuk kepentingan salah satunya kesejahteraan bagi perusahaan itu sendiri. Selain itu, laba berperan penting sebagai alat untuk menentukan keberhasilan dalam suatu usaha dan dalam pengambilan keputusan manajemen. Hal ini dapat menekankan pada Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solabilitas yang menjadi faktor mempengaruhi Profitabilitas digunakan pada perusahaan itu sendiri.	Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan bertujuan agar dapat mengetahui tentang Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo selama tahun 2014-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo, semakin rendah Perputaran Modal Kerja yang didapatkan maka PT. Dio Pratama mampu memberikan pengaruh untuk meningkatkan Profitabilitas (Return on Assets) pada perusahaan. 2. Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo, semakin tinggi Likuiditas (Current Ratio) yang didapatkan maka PT. Dio Pratama mampu memberikan pengaruh untuk meningkatkan Profitabilitas (Return on Assets) pada perusahaan. 3. Solabilitas (Debt to Assets Ratio) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo, semakin rendah Solabilitas (Debt to Asset Ratio) yang didapatkan maka PT. Dio Pratama mampu memberikan pengaruh untuk menurunkan Profitabilitas (Return on Assets) pada perusahaan.	Permasalahan yang terjadi pada perusahaan pembangunan, kontraktor, telekomunikasi ini, karena sasaran target dan proyeksi dalam setiap perencanaannya. Perencanaan setiap proyek kerja harus memiliki tujuan yang jelas agar bisa diabaikan oleh setiap orang. Sehingga tidak akan terjadi proyek yang gagal dan kurang mencapai sasaran target. Komunikasi untuk pelaksanaan sistematis merupakan kunci sukses dalam hubungan antara atasan dan bawahan yang memiliki kepentingan, adanya komunikasi yang buruk dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan didalam perusahaan. Lalu tidak adanya pengontrolan dalam perusahaan yang mengakibatkan timbul masalah dalam jasa konstruksi dan mengganggu kelangsungan usahanya yang dapat berakibat kerugian. Untuk itu agar dapat menghasilkan sebuah keuntungan perlu adanya pihak-pihak berkepentingan yang baik untuk mengatur kinerja keuangan.

[illegible]

[illegible]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa dari sepuluh jurnal yang ada menghasilkan bahwa terdapat pengaruh antara analisis rasio Profitabilitas dan rasio Solvabilitas terhadap kinerja pada suatu perusahaan. Didalam jurnal tersebut secara digunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pengaruh kinerja perusahaan terhadap analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas.

Analisis Rasio Profitabilitas yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah dengan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan. Besar keuntungan yang harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan asal untung saja. Adapun rasionya adalah sebagai berikut :

- 1) Return On Investment (ROI), merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar ROI suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Return On Investment dapat dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak terhadap total aktiva.
- 2) Return On Equity (ROE), merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2017) "Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi." Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas merupakan ketidakstabilan harga pokok penjualan serta biaya operasional perusahaan yang dipengaruhi dengan harga beli dan produksinya tidak sesuai.

Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas dimana perusahaan yang baik mampu mendapatkan laba yang maksimal yang sudah ditargetkan sesuai semua sumber yang ada kas, aset dan modal pada setiap tahunnya.

Analisis Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Adapun rasio sebagai berikut :

- 1) Debt to Assets Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat. Dan sebaliknya apabila Debt to Asset Ratio semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko keuangan perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.
- 2) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Semakin kecil rasio ini semakin baik, dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham rasio ini sebaiknya besar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas Menurut Wardiyah (2017) sebagai berikut :

- 1) Kebijakan dalam metode penyusutan. Misalnya, dua perusahaan yang mempunyai modal dengan komponen yang sama, tetapi antara perusahaan tersebut menggunakan metode penyusutan yang berbeda;
- 2) Dalam penggantian/penghentian aktiva tetap. Misalnya, suatu perusahaan mempertahankan suatu aktiva yang sudah out of date, sedangkan lainnya segera mengganti aktiva maka penyusutan aktiva akan berbeda dan kemungkinan ada rugi-laba karena pengantiannya;
- 3) Perubahan tingkat harga. Dalam keadaan inflasi maka harga riil lebih besar dari nilai buku. Jika yang satu menyesuaikan dengan kenaikan harga atau mengadakan revaluasi dan yang lain tetap mencatat atas cost;
- 4) Kebijakan dalam hubungannya dengan deviden. Dua perusahaan dengan struktur modal yang sama dan tingkat keuntungan yang sama, tetapi yang satu likuid untuk membayar deviden yang besar, sedangkan yang lain tidak likuid sehingga deviden yang dibagi kecil atau bahkan dengan stock devidend, akan berakibat pada proprietary ratio yang berbeda;
- 5) Perbedaan dalam kebijaksanaan pembiayaan aktiva dan sebagainya.

Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio solvabilitas yang baik secara teoritis. Dimana rasio ini menunjukan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Suatu perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut membunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dari sintesa sepuluh jurnal pada bagian hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan di Bursa efek Indonesia. Apabila nilai dari Return on investment (ROI) dan Return on equity (ROE) yang tinggi merupakan salah satu indikator perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, begitu juga sebaliknya jika nilai ROI dan ROE rendah maka kinerja keuangan perusahaan tersebut kurang baik.
- b) Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh juga terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan di Bursa efek Indonesia. Apabila nilai Debt to Asset Ratio (DAR) semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko keuangan perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil. Begitu pula dengan Debt to Equity Ratio (DER) semakin kecil nilainya maka semakin baik, dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Devita, Bachkamil Djafar, Abdul Sumarlin. (2021). Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadapkinerja Keuangan Studi Kasus Pada PT. Kimia Farma Tbk. Jurnal STIE YPUP Makassar. 2021
- Putu Shiely Komala, Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, Ni Made Rahindayati. (2020) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar. 2020
- Syamsul Bakhtiar Ass. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. Jurnal Universitas Muslim Maros. 2020
- Dhita Alfiani, Putri Nurmala. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitasdan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. Journal of Technopreneurshipon Economics and Business Review. 2020
- Putu Joni Satriya Wibawa, Fridayana Yudiaatmaja, Gede Putu Agus Jana Susila. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan ditinjau dari Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada PT. Nirwana Lestari periode 2010-2014. e-JournalUniversitas Pendidikan Ganesha. 2019
- Riska Aisa Cahyani, Sonang Sitohang. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemene. 2020
- Septa Diana Nabella, Aris Munandar, Rona Tanjung. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Jurnal Akuntansi Universitas Riau Kepulauan. 2022
- Irwin Ananta Vidada, Saridawati. (2021). Analisis Rasio Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) di Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020. Jurnal Ilmu Sosial. 2021
- Nur Fitri, Eyo Asro Sasmita, Amir Hamzah. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi. 2018
- Briando Loho, Inggriani Elim, Stanley Kho Walandouw. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Tanto Intim Line. Jurnal Universitas Sam Ratulangi. 2021

BIOGRAFI PENULIS

	Sitti Ismayanti Malasulastri, Mahasiswa Pascasarjana Respati Indonesia, ismayantii46@gmail.com
	Tina Rosa, Universitas Respati Indonesia